



**EVENT LOMBA RAP (HIP-HOP)  
DALAM RANGKA PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2010**

**SUMMARY TUGAS AKHIR**

**Project Event Tahunan di BKKBN  
Menyambut Hari AIDS Sedunia 1 Desember 2010**

**Penyusun**

**Nama: Dwi Flesia**

**NIM : D0C007030**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2010**

## PENDAHULUAN

Sekarang ini cukup banyak kasus yang melibatkan remaja menjadi korban AIDS, bisa dilihat dari data yang kami dapat dari Liputan6.com Semarang, korban meninggal dunia akibat HIV/AIDS di Jawa Tengah pada 2009 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 56 orang menjadi 72 orang. Namun secara keseluruhan jumlah penderita AIDS turun menjadi 12,5 % yakni 424 orang menjadi 375 orang, hal ini disebutkan Gubernur Jawa Tengah dalam rapat paripurna DPRD Jateng di Semarang (rabu 0303).<sup>1</sup>

Dalam kompas.com, korban AIDS khususnya remaja di Semarang muncul akibat kurangnya pengetahuan generasi muda tentang kuman imuno deficiencie virus / *acquired imunne deficiencie syndrome* (HIV/AIDS) sehingga mereka kurang memahami penyakit berbahaya tersebut.<sup>2</sup> Dari data yang kami dapat, penulis ingin menyampaikan pentingnya bagi remaja untuk mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS karena remaja sering menjadi korban.

HIV / AIDS adalah penyakit yang harus dilawan dan dicegah, untuk kemajuan generasi muda. Dampak buruk pun akan muncul, apabila tidak ada penanggulangan yang serius terhadap penyakit ini. Selain itu, pengaruh generasi muda terhadap penyakit ini cukup besar. Dari data diatas, penulis ingin mengungkapkan bahwa banyak cara untuk melakukan pencegahan. Salah satunya adalah mengetahui informasi tentang KB, bahaya HIV / AIDS, dan seks bebas.

---

<sup>1</sup> (<http://kesehatan.liputan6.com/berita/201003/266285/korban.AIDS.di.jateng.meningkat>), diakses tanggal 29 september 2010 pukul 23.50

<sup>2</sup> (<http://arsip.net/id/link.php?lh=AFMDA1JavAVR>), Dalam kompas.com, diakses tanggal 30 september 2010 pukul 00.05

Kami memilih BKKBN sebagai tempat untuk diadakannya event ini karena BKKBN merupakan organisasi yang berpengaruh penting terhadap penanggulangan HIV AIDS, dan pemberantasan narkoba dan seks bebas. Humas BKKBN mempunyai program tahunan guna membangun citra positif masyarakat dan menerapkan strategi komunikasi humas BKKBN.

Salah satu strategi komunikasi humas BKKBN adalah mengadakan *event* guna membangun dan meningkatkan hubungan serta kemitraan antara BKKBN dan masyarakat. Menyelenggarakan acara atau kegiatan khusus (*special event*) dalam humas merupakan salah satu kiat menarik perhatian media pers dan publik terhadap perusahaan atau produk tertentu yang akan ditampilkan dalam acara tersebut. Melalui *event*, humas dapat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat. Informasi tersebut dapat dikemas secara menarik agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Hal ini yang mendasari penulis untuk membuat *event* sebagai alat komunikasi humas BKKBN dengan masyarakat.

Penulis ingin terlibat dalam pelaksanaan strategi komunikasi humas BKKBN. Bentuk strategi yang akan dilaksanakan pun adalah *event* perusahaan dalam bentuk Lomba RAP Dalam Rangka Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2010 yang bertujuan sebagai media komunikasi antar BKKBN dengan masyarakat dalam memberikan informasi dan hiburan serta sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat.

## **BATANG TUBUH**

Lomba RAP adalah pelaksanaan dari salah satu dari empat program yang menjadi tanggung jawab BKKBN, yaitu Program Kesehatan Reproduksi Remaja. Program reproduksi remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja dalam kesehatan reproduksi sehingga betul-betul mencapai keadaan “*wellness*”, yaitu suatu keadaan dimana

seorang memiliki kesehatan fisik, mental, social yang baik dan menghindari perilaku yang beresiko termasuk perilaku seksual.

Banyak hal yang sudah dilakukan dengan *stakeholder* terkait dengan program KB dan kesehatan reproduksi termasuk penanggulangan HIV/AIDS, antara lain mensosialisasikan, memberi informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat tentang pentingnya ber KB, kepada remaja tentang bagaimana mencegah dan melindungi diri sendiri dari bahaya narkoba, HIV/AIDS dan seks bebas melalui berbagai media dan kegiatan. Lomba penyuluhan KB dan HIV/AIDS melalui musik nge Rap merupakan salah satu bentuk kegiatan yang tepat bagi remaja.

Lomba RAP ini sudah diadakan tahun 2009, lomba ini pun telah dibuka untuk umum. Pada tahun lalu lomba ini mempunyai konsep berbeda dari tahun ini. Pada tahun 2009, lomba diadakan di pensaga (pentas seni SMA 3). Konsep acara sangat sederhana karena keterbatasan tempat dan waktu pelaksanaan. Waktu yang diberikan hanya 2 jam dengan peserta berjumlah 14 group. Hal ini jelas terlihat perubahan lebih baik di tahun 2010, peserta lomba terkumpul 20 group. Dan acara diadakan di DP Mall, dengan konsep *music DJ*. Event ini pun bertemakan “KB dan Pencegahan HIV dan AIDS”.

### ***Job Description Dwi Flesia***

#### 1. Penentuan tujuan

Mengacu kepada pelaksanaan Undang- undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2003- 2004, BKKBN mempunyai empat program yang menjadi tanggung jawabnya yaitu program pemberdayaan keluarga, program kesehatan reproduksi remaja, program keluarga berencana, program penguatan kelembagaan dan

jaringan KB. Program reproduksi remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja dalam kesehatan reproduksi sehingga betul- betul mencapai keadaan “*wellness*”, yaitu suatu keadaan dimana seorang memiliki kesehatan fisik, mental, sosial yang baik dan menghindari perilaku yang beresiko termasuk perilaku seksual. Program inilah yang menjadi dasar dalam penentuan tujuan *event*. Penentuan tujuan yang penulis lakukan dalam pelaksanaan *event* adalah ingin terlibat dalam pelaksanaan strategi komunikasi humas BKKBN.

## 2. Penentuan ide dan konsep *event*

Penentuan konsep penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana konsep dan bentuk *event*. Dari mulai tempat acara sampai *music DJ* kami pilih untuk lebih menarik perhatian remaja dalam berpartisipasi di *event* ini. Ini kami lakukan jauh sebelum waktu *event*. Ide untuk mengambil *event* ini, penulis dapat dari melihat banyak remaja yang kurang peduli akan bahaya HIV/AIDS, seks bebas, penggunaan narkoba.

## 3. Publikasi (penyebaran *leaflet* dan poster)

Publikasi adalah pesan dari pihak ketiga kepada konsumen atau produsen tentang image, keunggulan atau kekurangan suatu produk. Publikasi dilakukan dengan menggunakan beberapa media, yaitu :

### a. *Leaflet*

*Leaflet* (lampiran 3) merupakan alat publikasi yang digunakan penulis untuk mempromosikan *event* berupa terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Penulis mempromosikannya dengan mengirim surat keterangan untuk Badan

Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan KB di beberapa Kabupaten di Jawa Tengah (Wonogiri, Karanganyar, Slawi, Kudus, Boyolali, Pati). Disini penulis juga mempromosikan dengan cara mengirim *leaflet* lewat pos. Sedangkan untuk beberapa sekolah dan universitas di Semarang (lampiran 5) penulis menyusun jadwal untuk membagikan *leaflet*.

b. Poster

Penulis menjadwalkan pemasangan poster (lampiran 4) seminggu sebelum pendaftaran dibuka sampai penutupan pendaftaran yaitu tanggal 9 oktober 2010. Hal ini dilakukan agar informasi tentang lomba RAP ini sampai ke target yaitu remaja dengan umur 15 – 29 tahun. Pemasangan poster dilakukan di sekolah juga universitas di Semarang (lampiran 5). Penempelan poster dilakukan dengan cara menempel di tempat strategis dan memungkinkan masyarakat akan melihat poster tersebut. Sekolah dan Universitas di Semarang, menjadi target utama dari penyebaran poster acara ini, hal ini dikarenakan target utama acara ini adalah remaja. Sekolah yang dimaksud antara lain SMAN 3, SMAN 1, SMAN 5, SMAN 6, SMA N 7, SMA N 8, SMA Masehi 1 PSAK, SMA Kesatrian, SMA Teuku Umar, SMA Kebon Dalem, SMA Karangturi, SMA Loyola. sedangkan Universitasnya antara lain UNDIP, UNIKA, dan STIE BPD Jateng, UNES, UNTAG, UNISULA, UDINUS, STIKUBANK, IAIN.

c. Publikasi Media Televisi

Penulis membuat jadwal penyebaran dengan waktu yang longgar agar pihak yang tertarik dengan *event* bisa berpartisipasi dan mendaftar tepat waktu. Penyusunan jadwal disusun bersama Kasi Advokasi Dra. Erna Sulistyowati ,MM. Publikasi di media televisi akan kami lakukan, dengan waktu sehari sebelum *event* diadakan yaitu tanggal 23 oktober

2010. Kami memilih TVRI untuk memberikan informasi tentang *event* yang akan diadakan sebagai media promosi, karena spot iklan sesuai *budget* dan TVRI merupakan stasiun TV Nasional. Waktu tayang pada tanggal 21 oktober pukul 16.30 WIB, pada acara program puber kesehatan reproduksi remaja. yang juga menghadirkan juara lomba RAP tahun 2009, Qouboel dan Decky (Oncom) dengan narasumber Dra. Tjondro Rini, MKes Kabid Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

#### 4. Penyusunan jadwal hari *event* akan diadakan

Event berlangsung pada hari sabtu, tanggal 23 oktober 2010 di Hall A DP Mall Semarang. Sebelumnya, event direncanakan diadakan hari jumat, tanggal 22 oktober 2010 di halaman BKKBN. Perubahan jadwal ini disebabkan karena ada keterlambatan konfirmasi dari *management* DP Mall sebagai pengelola lokasi utama Penulis memilih lokasi ini, karena di akhir pekan pengunjung mall dua kali lipat lebih besar dibanding hari biasa dan menyesuaikan jadwal peserta yang sebagian besar adalah pelajar yang libur di hari Sabtu.

#### 5. Penyusunan anggaran

Anggaran disusun penulis sesuai dengan pemasukan yang didapat serta pengeluaran yang seharusnya dilakukan. Anggaran untuk acara ini berasal dari dana intern BKKBN dan bantuan dari sponsor. Pembuatan anggaran dilaksanakan sebelum hari *event* tanggal 23 oktober 2010 terlaksana. Penyusunan anggaran terdapat dilampiran 1. Dana intern BKKBN adalah sebesar Rp 40.000.000,00. Dana yang disiapkan untuk *event* tahun kedua ini, ternyata belum bisa menutupi pengeluaran total sehingga penulis membuat anggaran untuk acara ini dengan melihat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam *event* ini. Dari mulai biaya pembuatan proposal, honor juri, perlengkapan, hadiah,

konsumsi, dan dokumentasi (lampiran 1). Total anggaran dari BKKBN dan sponsor untuk event ini sebesar Rp 50.500.000,00. Jumlah ini sudah dirinci dengan jelas untuk keperluan apa saja pada lampiran 1.

#### 6. Perijinan dengan tempat dilakukannya *event*

Kemampuan yang harus dimiliki untuk bisa *melobby* pihak tertentu adalah pertama, mental yang kuat dan cara kita berbicara. Karena dari hal tersebut bisa membuat kita lebih percaya diri untuk berbicara dihadapan pihak yang sering terlibat dalam mensponsori suatu event. Kesulitan dalam melakukan perijinan dengan pihak tersebut lebih kepada cara berbicara, karena dari pembicaraan tersebut orang dapat melihat kemampuan yang kita punya. Sejauh mana kita bisa membuat orang – orang tersebut percaya dan yakin bahwa *event* yang akan kita adakan akan menarik dan sukses

#### 7. Pembuatan *rundown*

*Rundown* acara (lampiran 2) dibuat saat *technical meeting*, yang berlangsung pada 19 oktober 2010. Disini penulis membuat *rundown* sesuai pembahasan dengan panitia. Jadwal *event* yang pertama adalah pendaftaran ulang peserta, setelah itu dilakukan *check sound* untuk melihat apakah CD yang diberikan sudah benar. Setelah *check sound* selesai, dilanjutkan dengan pengambilan nomer undian untuk mengatur urutan penampilan peserta. Setelah pembukaan, acara diisi dengan sambutan dari Walikota dan Kepala BKKBN.

#### 8. Pelaksanaan *rundown* acara

Saat *event* berlangsung, *rundown* yang dibuat penulis saat *technical meeting* dilaksanakan dengan baik. Terlihat dari teraturnya acara ini, dan tertibnya peserta yang hadir. Pengaturan jadwal acara yang sudah dibuat, membuat penulis tidak susah untuk

melaksanakan *event* ini. Disini penulis selalu melakukan pengecekan *rundown* yang ada apakah sudah sesuai atau belum.

*Rundown* yang sudah jadi, sempat berubah. *Rundown* yang dibuat sebelumnya tidak ada acara *games* dan interaksi dengan penonton, karena rencana awal tempat acara di BKKBN. Namun karena acara berlangsung di DP Mall maka kami menilai *games* dan interaksi bisa menarik penonton lebih banyak. *Rundown* acara dibawa oleh penulis selama acara berlangsung. Pihak BKKBN juga ikut membawa *rundown* untuk menyamakan waktu dan susunan acara yang berlangsung. Hambatan dalam acara ini pun sangat minim, hanya saja pada saat juri rapat untuk menentukan juara, MC (Aan Supardan dan Anies Farah) terlalu lama mengadakan *games*.

## **PENUTUP**

Dari sini dapat disimpulkan bahwa program menerapkan strategi komunikasi melalui *event* Lomba Rap (Hip – Hop) dalam Peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2010 fokus pada tiga bidang utama, yang meliputi 3 kegiatan besar mulai dari pra *event* (mempromosikan melalui beberapa media seperti penyebaran poster dan *leaflet*, perijinan dengan pihak – pihak yang terkait dalam pelaksanaan *event*, sampai melakukan penyusunan anggaran), *event* (melakukan pengecekan properti dan perlengkapan *event* dan pelaksanaan *rundown* dalam *event*), dan pasca *event* (*event* ini berhasil diberitakan di media massa yaitu wawasan sore dan suara merdeka, serta *editing video* saat *event* berlangsung pun telah dilakukan untuk kebutuhan dokumentasi dan publikasi).

Penilaian peneliti mengenai *event* lomba Rap dalam upaya menerapkan strategi komunikasi sudah baik. Namun, perbaikan dan perubahan tetap perlu dilakukan pada beberapa hal, yaitu :

1. Meningkatkan kreativitas dalam mengadakan *event* yang ada agar setiap tahunnya *event* yang berlangsung semakin baik dan mengurangi kejenuhan penonton dengan konsep acara yang berbeda - beda pada setiap penyelenggaraan *event*.
2. Mempertahankan cara merealisasikan strategi komunikasi dengan ide baru, agar *event* yang berlangsung akan selalu mendapat perhatian dari publik.
3. Anggaran untuk acara bisa ditambah, supaya acara bisa terlaksana dengan maksimal. Mengurangi keterbatasan dalam masalah dana, merupakan hal yang harus dilakukan agar panitia bisa dengan lancar mempersiapkan *event*.
4. Koordinasi antar panitia harus lebih baik agar mengurangi hambatan pelaksanaan *event*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro,M.Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gregory, Anne. 2004. *Public Relations dalam Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Husni, Dolpin. 2007. *Public Relations Program KB Nasional Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: BKKBN
- Hoyle, Leonard. 2006. *Event Marketing*. Jakarta: PPM
- Hermanto, Bambang dkk. 2007. *Public Relations dalam Organisasi*. Yogyakarta: Santusta
- Iriantara, Yosol.2005. *Media Relation Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Iriantara, Yosol. 2007. *Community Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Jefkins, Frank. 1998. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Sumirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2003. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uchjana, Onong. 2006.*Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

## **Event Lomba Rap (Hip-Hop) Dalam Rangka Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2010**

### **Abstrak**

BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) merupakan salah satu instansi pemerintah di Jateng yang bergerak dibidang Keluarga Berencana dalam rangka mensejahterakan masyarakat Indonesia. BKKBN memiliki program tahunan yang berdasarkan pada program BKKBN yaitu kesehatan reproduksi remaja. Dari dasar inilah, *event* lomba rap (hip-hop) diadakan dalam upaya menerapkan strategi komunikasi.

*Event* lomba rap (hip-hop) merupakan *event* tahunan BKKBN dalam rangka Peringatan Hari Aids Sedunia. Dalam menerapkan strategi komunikasi, *event* merupakan alat utama untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang menarik dan mudah diterima. Selain itu, *event* yang dilaksanakan ini, merupakan bentuk kreatifitas penulis dalam mewujudkan konsep acara yang biasa dilakukan menjadi lebih menarik dan segar untuk dilihat. Kurangnya pengetahuan masyarakat, khususnya remaja tentang bahaya HIV/AIDS, narkoba, dan seks bebas menjadi dasar membuat *event* ini.

Adapun *event* lomba rap (hip-hop) ini, terdiri dari pra *event*, *event*, dan pasca *event*. Masing – masing tahapan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada penulis.

Hasil penelitian terhadap *Event* Lomba Rap (Hip-Hop) menunjukkan bahwa *event* ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat khususnya remaja terlihat dari antusiasme peserta juga penonton. Segi konsep acara serta tampilan juga mendapatkan penilaian yang baik. Dapat disimpulkan bahwa *event* tahun ini lebih baik dibandingkan *event* tahun lalu.

## **Rap Competition Event in Commemoration World Aids Day 2010**

### **Abstract**

BKKBN is one of public Government in Central Java which move in planning of family side to make people of Indonesia more better. BKKBN have a years program, include BKKBN program is reproduction healthy of children. From this statement, we make Rap Competition to learn strategy of communication.

Rap Competition event is years event of BKKBN in commemoration Worlds Aids day. To learn strategy of communication, event is one of tools for give information to public which good job and easy to received. In other side, event which we make is our creative to build an event concept which usually happened become more interest and good for looked.

Less information from public, especially children abot dangerous of HIV/AIDS, drugs, and free sex become concept to make this event. Rap Competition event, is divide become three side, from before event, event, and after event. Each side give new experience and knowledge for us.

From this event, we know that we get a positive opinion from public, especially children. We can see from public respons. Concept this event get a good point, and we can see this event more better than last event.